

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.¹ Dalam penelitian ini data yang didapatkan diproses melalui beberapa tahapan, yaitu:

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data. Ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat ilmiah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum dan unit usaha syariah yang ada di Jawa Timur yang aktif beroperasi pada tahun 2009-2013.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek., Edisi Revisi V* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 194.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan pembiayaan statistik perbankan syariah (sps) di Jawa Timur yang berbentuk laporan time series pada tahun 2009 – 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan ke dalam beberapa golongan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas/independen (X_1), yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh variabel terikat”⁶. Dimana yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu suku bunga BI (X_1).
2. Variabel Terikat/dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷ Dimana yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu permintaan pembiayaan perbankan syariah (Y).

³ Ibid., 62

⁴ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Cet. 3, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 9.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), 62.

⁷ Ibid., 62.

3. Variabel Kontrol, yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi pengaruhnya ditiadakan atau dikendalikan dengan cara dikontrol (diisolasi) pengaruhnya. Dimana yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu jumlah BUS dan UUS di Jawa Timur dan tingkat bagi hasil dan margin perbankan syariah.

D. Definisi Operasional

Untuk mengajukan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang ada pada judul skripsi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.
2. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Terdapat beberapa jenis akad pembiayaan yang digunakan oleh perbankan syariah, diantaranya: akad *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Salam*, *Istishna'*, *Ijarah* dan *Qardh*. Tetapi dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kumulatif dari berbagai akad pembiayaan perbankan syariah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Jenis data yang biasanya digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), Sedangkan data kualitatif meliputi beberapa hasil studi kepustakaan dan artikel yang berguna bagi penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka dan masih perlu dianalisis kembali, yang meliputi data time series dari tahun 2011-2013. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu penelaahan terhadap jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sistem *on-line (internet)*. Peneliti mengambil data dari publikasi laporan BI mengenai permintaan pembiayaan pada perbankan syariah di propinsi Jawa Timur.

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 102.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data dengan prosedur standar.⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau studi pustaka. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Membaca berbagai literatur dan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi agar dapat digunakan sebagai dasar teoritis dalam memecahkan masalah.

2. Penelitian Dokumentasi

Yaitu meneliti dokumentasi dari data-data yang diperlukan untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 129

penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis statistik, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁰ Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau analisis statistik.¹¹

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik. Dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis statistik adalah dengan membandingkan nilai *sig* dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.¹²

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang diantaranya dilihat dari rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah penyajian data secara numerik.

3. Analisis Regresi Sederhana

¹⁰ Algifari, *statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis edisi 2*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997), 110

¹¹ *Ibid.*, 110

¹² *Ibid.*, 110 – 115

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi sederhana. Dimana analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y= Permintaan pembiayaan perbankan syariah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi X

X= tingkat suku bunga BI (%)

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.

a. Perumusan Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga BI dengan jumlah pembiayaan perbankan syariah

H_1 = ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga BI dengan jumlah pembiayaan perbankan syariah

- b. Menentukan nilai kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$, Apabila nilai *sig* lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($sig < \alpha$), maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:
 - 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - 2) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.